



Kalau Tikus Sakit Gigi



Barbara Eni

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Kalau Tikus Sakit Gigi

Penulis : Barbara Eni
Ilustrator : Barbara Eni
Penyunting : Wenny Oktavia

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun
Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

7 PB 398.245 598 ENI k	Katalog Dalam Terbitan (KDT) Eni, Barbara Kalau Tikus Sakit Gigi/ Barbara Eni; Penyelaras: Adrian; Penyunting:. Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021. iv, 24 hlm.; 29,7 cm. ISBN 978-623-307-138-3 1. CERITA ANAK –FABEL 2. LITERASI- BAHAN BACAAN
------------------------------------	---



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



Nadiem Anwar Makarim

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Pernahkah kita memikirkan, mengapa tikus berkeliaran di rumah kita? Apakah karena tikus menyukai tempat yang tidak bersih dan berantakan? Ow, tikus-tikus itu ada di rumah kita juga karena mereka harus rajin mengerikiti sesuatu. Tanpa kegiatan itu, gigi tikus akan terus bertumbuh. Gigi yang terus tumbuh akan membuat tikus kesakitan.

Bayangkan jika tikus sakit gigi, mungkin akan ada lebih banyak orang yang tidak peduli pada kesehatan.

Semoga cerita ini dapat menghibur dan mendukung anak-anak untuk selalu menjaga kebersihan agar terhindar dari penyakit.

Selamat membaca. Salam literasi.

Sidoarjo, Juli 2021

Barbara Eni





Kalau tikus sakit gigi,

donat tidak dicicipi.





Kalau tikus sakit gigi,



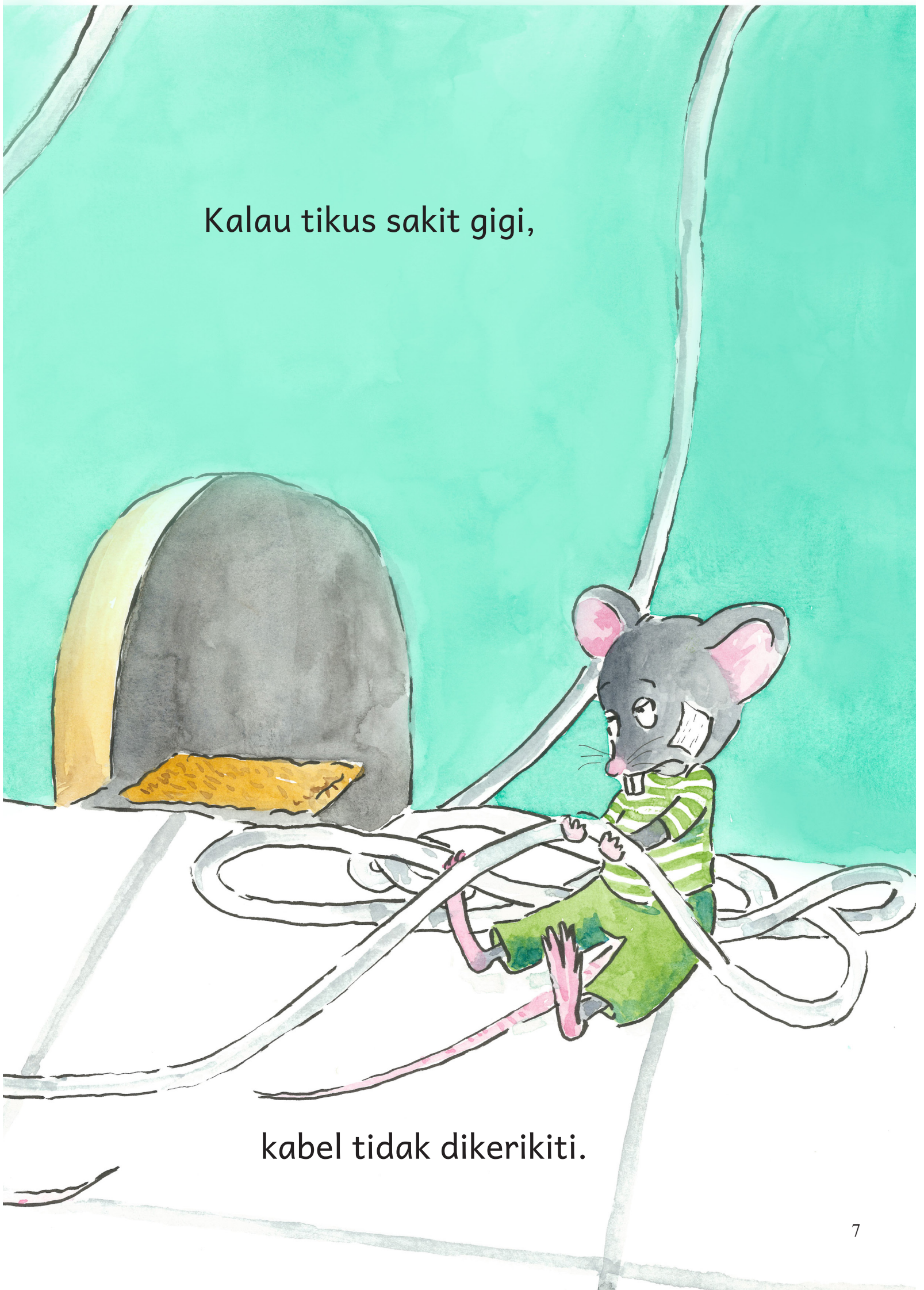
wadah kotor tidak dijilati.





Kalau tikus sakit gigi,

kabel tidak dikerikiti.



Tapiii,



kabel
dikerikiti.





Wadah kotor dijilati.



Donat dicicipi.





Kalau tidak,



gigi tikus
akan tumbuh.

Terus tumbuh.





Aduh duh duh.



Kerikit.
Kerikit.

Semua digigiti.



**Kerikit.
Kerikit.**

Semua dikerikiti.





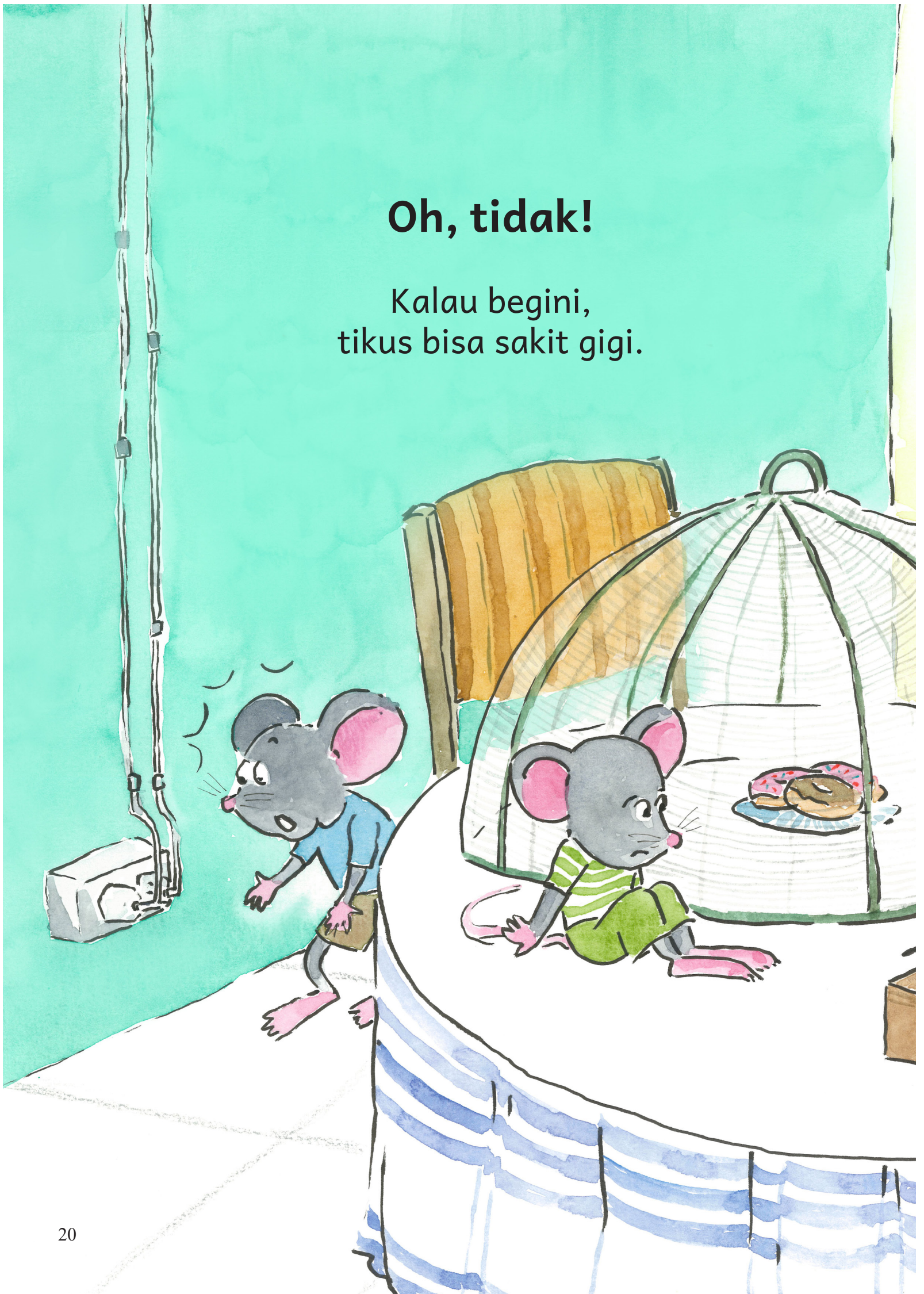
Ayo, cari lagi.

Apa yang bisa dikerikiti?



Oh, tidak!

Kalau begini,
tikus bisa sakit gigi.





Lebih baik pergi.
Cari tempat lain lagi.



Biodata



Penulis dan Ilustrator

Barbara Eni, penulis cerita anak yang tinggal di Sidoarjo. Suka berimajinasi dan menulis cerita fantasi yang seru. Suka juga membacakan cerita untuk anak-anak. Beberapa ceritanya diilustrasikan sendiri, termasuk kisah tikus yang tidak mau sakit gigi.



Penyunting

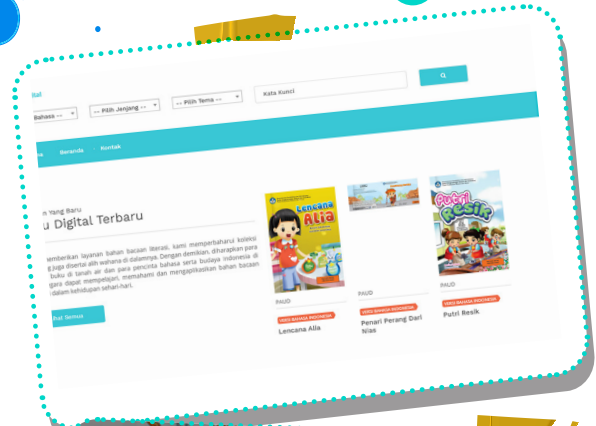
Wenny Oktavia bekerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek sebagai penyusun modul dan bahan ajar kebahasaan serta sebagai penyunting dan penyuluh bahasa. Sejak 2016 ia menyunting bahan bacaan literasi dalam Gerakan Literasi Nasional Kemendikbud. Ia dapat dihubungi melalui posel wenny.oktavia@kemdikbud.go.id.

Tahukah Kamu



Kamu bisa membaca buku literasi lainnya di laman buku digital milik Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu www.budi.kemdikbud.go.id.

Mari selangkah lebih dekat dengan buku melalui Budi!
Baca buku bisa di mana saja dan kapan saja.



Audio

Pencarian	Audio	Jumlah	Tema	Unduh	Tetapan Buku
	Aku Sayang Ayah	SD (1.2.3)	Hubungan	📄	🔍
▶ 0:00 / 2:57	Gempal	SD (1.2.3)	Kebencanaan	📄	🔍
▶ 0:00 / 4:40	Perahu Nenek Moyangku	SD (1.2.3)	Transportasi	📄	🔍
▶ 0:00 / 5:40	Makan Siang urtik Dono	SD (1.2.3)	Kuliner	📄	🔍
▶ 0:00 / 3:48	Bukitua Kuli Nih	SD (1.2.3)	Alan dan Lingkungan	📄	🔍
▶ 0:00 / 3:51					

